

# **GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL YANG MENGALAMI ANEMIA DI KLINIK MITRA DELIMA KECAMATAN BANJARSARI KABUPATEN CIAMIS**

Siti Aisah<sup>1</sup>, Siti Fatimah<sup>2</sup>, Tika Sastraprawira<sup>3</sup>  
*Program Studi D-III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Galuh  
Jalan R.E Martadinata No.10 Ciamis 46213, Indonesia  
([sitind05@gmail.com](mailto:sitind05@gmail.com))*

## **ABSTRAK**

Menurut WHO (2023) prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia pada tahun 2022 adalah 40,5% dan tahun 2023 adalah 42%. Banyak karakteristik yang mempengaruhi terjadinya anemia dalam kehamilan diantaranya umur ibu, paritas, pendidikan, pekerjaan, jarak kehamilan, status gizi, penyakit infeksi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Karakteristik Ibu Hamil yang Mengalami Anemia Di Klinik Mitra Delima Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis. Penelitian ini sebagai bahan informasi dan wawasan bagi masyarakat khususnya tentang karakteristik ibu hamil yang mengalami anemia. Metode penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, pengambilan sampel menggunakan metode total sampling, dengan jumlah 64 responden ibu hamil yang mengalami anemia di Klinik Mitra Delima yang berdasarkan data periode bulan Juli-Agustus 2024 dengan menggunakan lembar ceklis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari ibu hamil yang mengalami anemia di Klinik Mitra Delima Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis yang beresiko sebanyak 36 orang (57,3%), paritas multigravida sebanyak 39 orang (60,9%), berpendidikan dasar sebanyak 36 orang (56,3%), tidak bekerja sebanyak 38 orang (59,3%), jarak kehamilan < 2 tahun sebanyak 36 orang (56,3%), mengalami KEK sebanyak 39 orang (60,9%), pernah infeksi sebanyak 37 orang (57,8%). Diharapkan kepada tenaga kesehatan khususnya bagi bidan agar lebih memperhatikan pola konsumsi, pemeriksaan hemoglobin, dan dalam pemberian tablet Fe 90 tablet untuk penurunan angka anemia pada ibu hamil.

Kata Kunci : Karakteristik, Anemia, Ibu Hamil

**CHARACTERISTIC DESCRIPTION OF PREGNANT WOMEN  
EXPERIENCING ANEMIA AT THE MITRA DELIMA CLINIC  
BANJARSARI DISTRICT CIAMIS REGENCY**

Siti Aisah<sup>1</sup>, Siti Fatimah<sup>2</sup>, Tika Sastraprawira<sup>3</sup>  
Midwifery D-III Study Program, Faculty of Health Sciences, Galuh  
University Jalan R.E Martadinata No.10 Ciamis 46213, Indonesia  
([sitind05@gmail.com](mailto:sitind05@gmail.com))

**ABSTRACT**

*According to WHO (2023), the prevalence of anemia in pregnant women in Indonesia in 2022 is 40.5% and in 2023 it is 42%. Many characteristics influence the occurrence of anemia in pregnancy, including maternal age, parity, education, employment, pregnancy spacing, nutritional status, and infectious diseases. This research aims to determine the characteristics of pregnant women who experience anemia at the Mitra Delima Clinic, Banjarsari District, Ciamis Regency. This research is used as information and insight for the community, especially regarding the characteristics of pregnant women who experience anemia. This research method is descriptive research, sampling using the total sampling method, with a total of 64 respondents from pregnant women who experienced anemia at the Mitra Delima Clinic based on data for August 2024 utilizing a checklist sheet. Research results The research results show that the majority of pregnant women who experience anemia at the Mitra Delima Clinic, Banjarsari District, Ciamis Regency are at risk, 36 people (57.3%), 39 people with multigravida parity (60.9%), 36 people with basic education. 38 people (56.3%), not working as many 38 people (59.3%), 36 people (56.3%) had a pregnancy gap < 2 years, 39 people had CED (60.9%), 37 people had had infections (57.8%). It is hoped that health workers, especially midwives, will pay more attention to consumption patterns, check hemoglobin, and administer Fe 90 tablets to reduce anemia rates in pregnant women.*

*Keywords: Characteristics, Anemia, Pregnant Women*